

Guru Berkualitas: Esensi Pendidikan Bermutu

Indah Maulidia Hasanah¹, Masduki Asbari², Hani Wardah³

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

³Universitas Esa Unggul, Indonesia

*Corresponding author email : hasanahindahmaulidia@gmail.com

Abstrak – Tujuan studi ini adalah untuk memecahkan masalah pendidikan agar menciptakan generasi muda yang luar biasa, salah satunya adalah meningkatkan kualitas guru diindonesia. Menjadi guru yang berkualitas harus memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas agar peserta didik tidak bosen atau jenuh dalam proses pembelajaran yang diterapkan. Data penelitian yang diambil dari penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat –sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, berkenaan dengan kualitas guru ini maka ada 3 dimensi yang menjadi kompetensi tenaga Pendidikan yaitu sebagai berikut: 1) Kompetensi Personal atau Pribadi yaitu seorang guru harus memiliki kepribadian yang mantap yang patut diteladani; 2) Kompetensi professional yaitu seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas, mendalam dari bidang studi yang diajarkan; dan 3) Kompetensi kemasyarakatan yaitu seorang guru harus mampu berkomunikasi baik dengan siswanya, sesama guru maupun masyarakat luas.

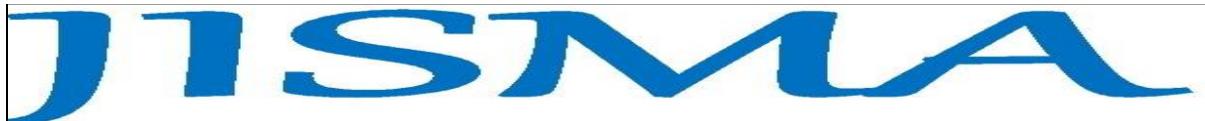
Kata Kunci : Berkualitas, guru, pendidikan.

Abstract – The aim of this study is to solve educational problems in order to create an extraordinary young generation, one of which is improving the quality of teachers in Indonesia. To be a quality teacher, you must have extensive experience and knowledge so that students do not get bored or bored in the learning process being implemented. The research data taken from this research is a descriptive research method, namely to create a systematic, factual and accurate description, picture or painting of the facts, characteristics and relationships between the phenomena being investigated. with regard to teacher quality, there are 3 dimensions that constitute the competence of educational staff, namely as follows: 1) Personal Competence, namely that a teacher must have a solid personality that is worthy of emulation; 2) Professional competence, namely a teacher must have broad, in-depth knowledge of the field of study being taught; and 3) Social competence, namely that a teacher must be able to communicate well with his students, fellow teachers and the wider community

Keyword: Quality, teacher, education.

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, masih ada beberapa masalah pendidikan yang umum terjadi dan menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas dan akses pendidikan. Pendidikan yang berkualitas tentu saja diharapkan demi kemajuan suatu bangsa, pendidikan bukan sekedar sebagai sarana ‘agent of change’ bagi generasi muda yang akan menjadi penerus suatu bangsa, tapi juga harus menjadi ‘agent of producer’ agar dapat menciptakan suatu transformasi yang nyata. Tuntutan pemerintah didalam PP No. 19 tahun 2005 mengindikasikan bahwa tugas dan



tanggung jawab guru sangat berat, sehingga sebaiknya guru memiliki standar kualitas tertentu, agar dapat melakukan tugas dan tanggung jawab secara baik, terutama dalam hal peningkatan prestasi peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas guru berpengaruh pada peningkatan prestasi peserta didik (Robinson,2009 ; Hammond, 1999)

Kategori kualitas guru secara umum didasarkan pada kemampuan dan pengalamannya, pengetahuan guru dan pengalaman yang dimiliki guru yang semuanya akan diekspresikan ketika guru berada di dalam kelas. Peran guru dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh dengan sukses atau tidak pendidikan tersebut kedepannya. Zaman sekarang beberapa guru sering menyalah artikan perannya sebagai pendidik untuk siswa. Mereka menganggap tugas guru hanya mentransfer ilmu dalam kelas, cukup itu saja padahal pada kenyatannya bukan hanya itu. Guru digugat dan ditiru,apapun yang dilakukan guru sedikit akan memnberi dampak secara langsung atau tidak langsung kepada siswa. Adapun sepuluh kemampuan dasar guru itu menurut Syaiful Sagala adalah: (1). Kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disajikan, (2). Kemampuan mengelola program belajar mengajar, (3). Kemampuan mengelola kelas, (4). Kemampuan menggunakan media/sumber belajar, (5). Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan, (6). Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar, (7). Kemampuan menilai prestasi peserta didik untuk kependidikan pengajaran, (8). Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, (9). Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan (10). Kemampuan memahami.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramat, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video podcast CAKAP yang ada di Youtube dengan judul “Dampak Guru Berkualitas itu, Gila...Gede Banget!”| Cakap Teachers’ Corner (CAKAP, 2023). Subjek dalam penelitian adalah seorang Akademisi yaitu Bapak Gita Wirjawan. Sedangkan objek penelitiannya adalah kajian filosofis yang dilakukan Bapak Gita Wirjawan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru yang Berkualitas Menuju Indonesia Pintar

Berdasarkan data dari worldpopulationreview.com yang merangkum berbagai laporan global, secara keseluruhan kualitas pendidikan Indonesia berada di peringkat 54 dari 78 negara yang disurvei. Menurut gita wirjawan sebagai kontek creator “menekuni pendidikan selama mungkin, karna dampaknya yang luar biasa”. Gita melihat bahwa kualitas pendidikan menjadi kunci kemajuan suatu bangsa. Diindonesia, kualitas guru sebagai faktor yang sangat berpengaruh dalam pendidikan diukur melalui skor uji kompetensi guru (UKG). Pada tahun 2015 skor rata-rata UKG berada diangka 56,69 jauh dari standar saat itu yakni 55. Lantas pendidik yang tepat itu seperti apa? Menurut gita “pendidik yang tepat adalah yang mengerti apa yang ia sampaikan. Pendidik yang benar itu yang ada keterbukaan dan tidak malu merasa bersalah.” Persiapan guru lebih berat daripada persiapan siswa atau siswi, disitulah kemuliaan seorang pendidik.

Pendiri Ancora Foundation ini, juga meyoroti bahwa saat ini masih banyak guru yang kolot dan tidak bisa menerima keterbukaan, sesuatu yang menurutnya perlu diubah perlahan. Tidak ada salahnya mengakui Jika guru salah, karena keterbukaan bagian yang luar biasa dalam proses belajar antara guru dengan murid. Jika guru memiliki

sifat terbuka perkembangan murid bisa lebih optimal. Tolak ukur dalam proses belajar bisa mengukur pemahaman murid dari sejauh apa dan bagaimana mereka bertanya. Lebih lanjut kalau bisa berdebat dengan siswa lain, itu sudah maju kelevel selanjutnya. Ketika ada murid yang bisa menjelaskan konsep kemurid yang lain, itu sudah level yang lebih tinggi lagi. Bawa guru merupakan komponen yang berpengaruh dalam peningkatan mutu suatu proses pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan atau kompetensi profesional dari seorang guru sangat menentukan sikap mutu pendidikan, sikap, mutu, profesionalisme guru. Pada dasarnya tingkat kompetensi profesional guru dipengaruhi oleh faktor dari dalam guru itu sendiri, yakni bagaimana guru bersikap terhadap pekerjaan yang diemban. Sedangkan faktor luar yang diprediksi berpengaruh terhadap kompetensi profesional seorang guru, yaitu kepemimpinan kepala madrasah, karena kepala madrasah merupakan pemimpin guru di lembaga pendidikan. Agar bisa menjadi pengajar yang lebih efektif kita berpesan pada seluruh guru lebih banyak membaca, ini yang membedakan antara guru yang baik dan hebat. Guru baik tetap dengan apa yang mereka miliki, tapi guru hebat bisa mengantisipasi hal yang akan terjadi dimasa depan.

Tugas Guru dalam Pendidikan

Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi suatu bangsa yang sedang membangun, terlebih bagi kehidupan bangsa ditengah-tengah pelintasan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cendrung memberi nuansa kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamik untuk dapat mengadaptasikan diri. Guru memiliki tugas, baik yang terikat dengan dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila kita kelompokkan ada tiga jenis tugas guru, yakni :(a). Tugas dalam bidang Profesi, (b). Tugas kemanusian, (c). Tugas dalam bidang Kemasyarakatan.

Tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai . nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan. Tugas guru dalam bidang kemanusian di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju Indonesia seutuhnya yang berdasarkan pancasila. 1 Dalam Undang . Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 1 dan 2 dinyatakan bahwa:

Tenaga pendidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta penelitian dan pengabdian pada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. ada beberapa hal mendasari dari tugas dan tanggung jawab seorang guru, khususnya dalam proses pendidikan dan pelatihan pengembangan kesehatan ruhani (ketakwaan), antara lain :

Sebelum melakukan proses pelatihan dan pendidikan, seorang guru harus benar . benar telah memahami kondisi mental, spiritual, dan moral, atau bakat, minat, maka proses aktivitas pendidikan akan dapat berjalan dengan baik. Membangun dan mengembangkan motivasi anak didiknya secara terus . menerus tanpa ada rasa putus asa. Apabila motivasi ini selalu hidup, maka aktivitas pendidikan atau pelatihan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar dapat senantisa berkeyakinan, berfikir, beremosi, bersikap dan berprilaku, positif yang berparadigma pada wahyu ketuhanan, sabda, dan keteladanan kenabian. Memberikan pemahaman secara mendalam dan luas tentang materi pelajaran sebagai dasar pemahaman teoritis yang objektif, sistematis, metodologis, dan argumentative. Memberikan keteladanan yang baik dan benar bagaimana cara berfikir, berkeyakinan, beremosi, bersikap, dan berprilaku yang benar, baik dan terpuji baik di hadapan TuhanYa maupun dilingkungan kehidupan sehari . hari. Membimbing dan memberikan keteladanan bagaimana cara melaksanakan ibadah . ibadah vertical dengan baik dan benar, sehingga ibadah . ibadah itu akan mengantarkan kepada perubahan diri, pengenalan, dan perjumpaan dengan hakikat diri, pengenalan dan perjumpaan dengan TuhanYa serta menghasilkan kesehatan ruhaninya. Menjaga, mengontrol, dan melindungi anak didik secara lahiriah maupun batiniah selama proses pendidikan dan pelatihan, agar terhindar dari berbagai macam gangguan.

Menjelaskan secara bijak (hikmah) apa . apa yang ditanyakan oleh anak didiknya tentang persoalan . persoalan yang belum dipahaminya. Menyediakan tempat dan waktu khusus bagi anak didik agar dapat menunjang kesuksesan proses pendidikan sebagaimana diharapkan. Sesungguhnya tugas guru dalam pendidikan sangatlah

IV. KESIMPULAN

Guru adalah garda terdepan dalam layanan pendidikan. Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan. Tanpa seorang guru, suatu pembelajaran tidak akan pernah terjadi. Gurulah yang membimbing dan mengarahkan ke jalan yang lebih baik dalam suatu pendidikan. Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dalam pendidikan tergantung dari guru dan peserta didik. Bermutu atau tidaknya suatu pendidikan ditentukan oleh guru. Apabila guru berkualitas maka akan menghasilkan suatu pendidikan yang bermutu pula serta peserta didik yang berkualitas baik. Meskipun teknologi dalam pembelajaran semakin canggih, tetapi jika gurunya kurang berkualitas, maka pendidikan tersebut kurang bermutu. Guru yang berkualitas itu harus mempunyai bakat, keahlian, dan mental yang baik serta mencerminkan sebagai guru. Menjadi guru yang berkualitas harus memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas agar peserta didik tidak bosen atau jenuh dalam proses pembelajaran yang diterapkan. Dengan adanya guru yang berkualitas, maka pendidikan akan berjalan lebih terorganisir atau terarah.

Guru berkualitas akan menciptakan suatu pendidikan yang lebih bermutu serta pendidikan yang lebih baik untuk menghasilkan peserta didik yang bermutu juga, di era modern saat ini, guru harus dapat beradaptasi dengan peserta didik yang sudah terpengaruh dengan pesatnya kemajuan teknologi yang ada. Maka dari itu, guru yang berkualitas itu diperlukan, maka guru harus bisa memanfaatkan kemajuan teknologi untuk lebih mengembangkan cara mengajarnya. Dapat disimpulkan guru berkualitas akan membawa pengaruh sangat besar dalam pelaksanaan pendidikan. Pendidikan yang bermutu tercipta dari peran serta seorang guru yang berkualitas. Guru juga bukan hanya mampu memberikan pelajaran tentang materi di dalam kelas namun guru juga memiliki kepribadian yang baik untuk diteladani oleh siswanya. Dengan kepribadian yang baik tersebut nantinya akan memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku siswa disekolah. Guru juga harus mampu memilih metode atau pembelajaran seperti apa yang pas untuk anak didik mereka. Tidak memaksa namun perlahan membuat anak didik menyukai cara belajar yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Gita Wirjawan: "Dampak Guru Berkualitas itu, Gila...Gede Banget!" | Cakap Teachers' Corner

<https://www.youtube.com/watch?v=BtbhAZ83t5I>

Abdul Halim (2022). Guru Bermutu Jaminan Pendidikan Bermutu. (Sebuah Harapan Sekaligus Tantangan bagi Lembaga Pendidikan Islam).

<https://kalsel.kemenag.go.id/opini/240/Guru-Bermutu-Jaminan-Pendidikan>

Alfina, Y., Asbari, M., Habibah, S. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Pembelajaran Berbasis Neeurosciecie. *Journal of Information System and Management (JISMA)*, 03(01), 1-4.

<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/496>

Ditha Prasanti. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, Januari-juni, vol.6 no.1

https://www.researchgate.net/publication/327387090_Penggunaan_Media_Komunikasi_Bagi_Remaja_Perempuan_Dalam_Pencarian_Informasi_Kesehatan

Guru Berkualitas Hasilkan Pendidikan Yang Bermutu. <https://radarsemarang.jawapos.com/untukmu-guruku/721366923/guru-berkualitas-hasilkan-pendidikan-yang-bermutu>

Kang Haki (2017). Guru yang Berkualitas Menghasilkan Pendidikan yang Berkualitas

<https://v5.smkn1pengasih.sch.id/read/3/guru-yang-berkualitas-menghasilkan-pendidikan-yang-berkualitas>

Redaksi Bisnisasia (2023). Kini Lebih Aktif Di Dunia Pendidikan Pesan Dari Gita Wirjawan Untuk Guru Zaman Now. <https://bisnisasia.co.id/2023/02/06/kini-lebih-aktif-di-dunia-pendidikan-ini-pesan-gita-wirjawan-untuk-guru-zaman-now/>

Redaksi Edo (2023). kini lebih aktif sebagai konten kreator terutama di bidang pendidikan dan pengembangan diri.



JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT

Vol. 03 No. 03 (June 2024)

<https://jisma.org>

e-ISSN: 2807-5633

<https://siedoo.com/berita-41409-kini-lebih-aktif-didunia-pendidikan-ini-pesan-gita-wirjawan-untuk-guru-zaman-now/>

Siswandari dan susilaningsih. (2013). Jurnal pendidikan dan kebudayaan, Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik, Vol 19 No 4

[https://www.google.com/search?q=Siswandari+dan+susilaningsih.+\(2013\).](https://www.google.com/search?q=Siswandari+dan+susilaningsih.+(2013).)

Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Berpendidikan. <https://media.neliti.com/media/publications/300413-tugas-peran-dan-fungsi-guru-dalam-pendid-4e6b20f0.pdf>